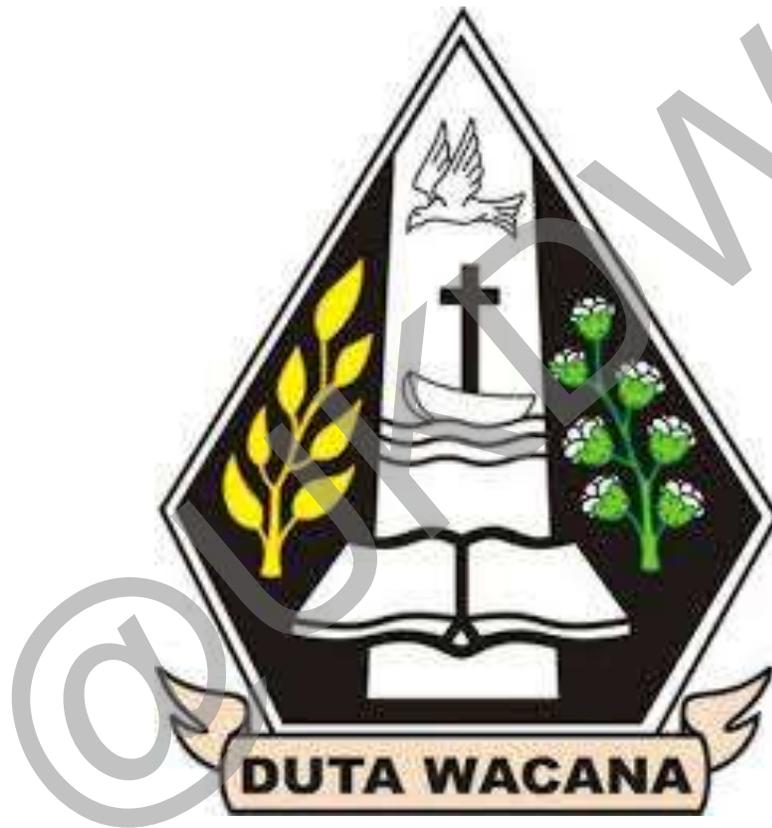


**PENGARUH PRAKTEK TATA KELOLA PERUSAHAAN  
TERHADAP KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL  
(Studi pada Perusahaan Perbankan)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Deresti Salaunaung (11110056)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2015**

**THE IMPACT OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE ON  
INSTITUTIONAL OWNERSHIP  
(Studi pada Perusahaan Perbankan)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Deresti Salaunaung (11110056)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2015**

**PENGARUH PRAKTEK TATA KELOLA PERUSAHAAN  
(CORPORATE GOVERNANCE) TERHADAP KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL**

**(Studi pada Perusahaan Perbankan)**

**SKRIPSI SARJANA STRATA SATU**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis  
Program Studi Manajemen  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)**



**Disusun Oleh:**

**Deresti Salaunaung (11110056)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

**2015**

**Halaman Pengesahan**

Skripsi dengan judul:

**Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kepemilikan Institusional**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**Deresti Salaunaung**

**11110056**

Dalam ujian skripsi Program Studi S1 Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Ekonomi pada tanggal 24 JUN 2015

**Dewan Penguji**

tanda tangan

1. Insiwijati Prasetyaningsih, Dra, MM

(ketua tim)

2. Dra. Umi Murtini, M.Si

(Dosen Penguji)

3. Perminas Pangeran, M.Si., Ph. D.

(Dosen Penguji)

**DUTA WACANA**

Yogyakarta, 24 JUN 2015

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Bisnis,

Ketua Program Studi,



**Dr. Singgih Santoso, MM**



**Petra Surya Mega Wijaya, SE., M.Si**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) Terhadap Kepemilikan Institusional**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi bagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau dipublikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni, pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 18 Juni 2015



11110056

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang menjadi sumber pertolongan dan hikmat dalam kehidupan saya. Karena berkat kasih karunia dan penyertaan-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Kedua orang tua yang sudah bekerja keras dari pagi sampai malam hari untuk membiayai perkuliahan saya, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya untuk papa dan mama atas setiap dukungan doa, semangat, dana, fasilitas sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Untuk kedua adik saya, terima kasih selalu memberikan semangat, mengalah, dan kepercayaan yang sudah kalian berikan untuk saya. Untuk keluarga besar yang sudah membantu saya, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Untuk Zakharia Octavianus Sakti Nussy S.Si dan Natanael Christian Aquans Nussy, kalian adalah semangat saya dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas dukungan doa, semangat, dan kasih sayang dari kalian.

Buat teman-teman seperjuangan keuangan dan pemasaran 2011, terima kasih sudah berbagi waktu, ilmu, dan kebersamaan. Kenangan bersama kalian selalu ada didalam hati saya.

## KATA MUTIARA

- ❖ Belajarlah selagi yang lain sedang tidur, bekerjalah selagi yang lain sedang bermalas-malasan, bersiap-siaplah selagi yang lain sedang bermain, dan bermimpilah selagi yang lain sedang berharap. (William Arthur Word).
- ❖ Kepala yang baik dan hati yang baik selalu merupakan kombinasi yang hebat. Namun saat kamu menambahkan lidah atau pena yang terpelajar, maka kamu memiliki sesuatu yang sangat istimewa. (Nelson Mandela).
- ❖ Modal yang diperlukan untuk memulai suatu kemajuan adalah kemauan, keberanian, dan pengetahuan. Sedangkan kekuatan untuk mempertahankannya adalah kejujuran, komitmen, inovasi dan kesabaran.
- ❖ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan pernah memilikinya. Jika kamu tidak bertanya, maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak mengambil langkah maju, maka kamu selalu berada di tempat yang sama. (Nora Roberts).
- ❖ Apapun yang kamu bisa lakukan, atau kamu mimpi bisa lakukan, mulailah itu. Di dalam keberanian terdapat kejeniusan, kekuatan, dan keajaiban. Mulailah sekarang. (Goethe).
- ❖ Seseorang yang sukses adalah orang yang menerima banyak hal dari orang lain, biasanya lebih banyak dibandingkan dengan apa yang ia berikan kepada orang lain. Nilai seseorang seharusnya dilihat dari apa yang ia berikan, dan bukan dari apa yang ia terima (Albert Einstein).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan anugerah-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) Terhadap Kepemilikan Institusional”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dengan selesainya skripsi ini, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama proses penelitian dan penulisan skripsi. Ucapan terima kasih disampaikan dengan hormat kepada:

1. Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, Dr. Singgih Santoso.
2. Wakil Dekan I Bidang Akademik Manajemen, Petra Surya Mega Wijaya, SE., M.Si.
3. Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sejak penentuan judul hingga penulisan skripsi.
4. Dra. Umi Murtini, M.Si. dan Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam penulisan skripsi.
5. Edi Nugroho, SE., M.Sc yang telah membantu saya dalam mengolah data penelitian dengan SPSS.
6. Segenap dosen dan civitas akademik Fakultas Bisnis Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah banyak membantu saya dalam menuntut ilmu di UKDW.
7. Papa dan Mama (Maurids Salaunaung dan Katrina Kalari) yang selalu setia menasehati dan terus mendukung dalam doa dan semangat.

8. Adikku, Renaldi Marthen Salaunaung dan Jein Maisi Salaunaung yang selalu memberikan semangat dan doa.
9. Keluarga besar Papa dan Mama yang selalu memberi doa, dukungan, dan semangat.
10. Zakharia Octavianus Sakti Nussy S.Si. dan Natanael Christian Aquans Nussy yang selalu menemani dan mendampingi dalam suka ataupun duka.
11. Inezwandita Kumala dan Yesrin yang telah membantu saya dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan konsentrasi keuangan angkatan 2011 (Gerry, Aditya, Stevanli, Adam, Frangky, Hanzen, Fajar, Bongges, Dika, David, dan Rian) yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi.

Saya mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 2015  
Penulis

**Deresti Salaunaung**  
**Nim: 11110056**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PANGAJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA MUTIARA</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Kontribusi Penelitian .....	7
1.5 Batasan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>9</b>

2.1 Teori Keagenan .....	9
2.2 Konsep <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) .....	12
2.2.1 Definisi <i>Corporate Governance</i> .....	12
2.2.2 Prinsip Dasar <i>Good Corporate Governance</i> .....	14
2.2.3 Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> .....	16
2.2.4 Manfaat <i>Good Corporate Governance</i> .....	19
2.3 Dimensi Praktek <i>Corporate Governance</i> .....	19
2.3.1 Dewan Komisaris Independen .....	20
2.3.2 Dewan Direksi .....	23
2.3.3 Komite Audit .....	25
2.4 Kepemilikan Institusional ( <i>Institutional Ownership</i> ) .....	28
2.5 Penelitian Terdahulu .....	29
2.6 Model Teoritis .....	31
2.7 Pengembangan Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	35
3.1.1 Populasi .....	35
3.1.2 Sampel .....	35
3.2 Metode Pengambilan Sampel .....	36
3.3 Jenis Data dan Sumber Data .....	37
3.3.1 Jenis Data .....	37

3.3.2 Sumber Data .....	38
3.4 Definisi Operasional Variable.....	38
3.4.1 Variabel Dependen .....	38
3.4.2 Variable Independen .....	39
3.4.3 Variabel Kontrol .....	43
3.5 Metode Analisis Data .....	44
3.5.1 Analisis Linear Berganda .....	44
3.5.2 Uji Statistik Deskriptif .....	46
3.5.3 Uji Asumsi Dasar .....	46
3.5.3.1 Uji Normalitas .....	46
3.5.4 Uji Asumsi Klasik .....	46
3.5.4.1 Uji Multikolonieritas .....	46
3.5.4.2 Uji Heterokedastisitas .....	47
3.5.4.3 Uji Autokorelasi .....	47
3.5.5 Uji Model .....	48
3.5.5.1 Uji Pengaruh Simultan (F test) .....	48
3.5.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R) <sup>2</sup> .....	49
3.5.6 Uji Hipotesis .....	49
3.5.6.1 Uji Parsial (t test) .....	49
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
4.1 Statistik Deskriptif .....	51

4.2 Uji Asumsi Dasar .....	53
4.2.1 Uji Normalitas.....	53
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	54
4.3.1 Uji Multikolinearitas .....	54
4.3.2 Uji Heterokedastisitas .....	55
4.3.3 Uji Autokorelasi .....	56
4.4 Uji Hipotesis .....	57
4.4.1 Uji Hipotesis Model 1 .....	57
4.4.2 Uji Hipotesis Model 2.....	59
4.4.3 Uji Hipotesis Model 3.....	61
4.5 Pembahasan .....	62
<b>BAB V KETERBATASAN DAN SARAN.....</b>	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan .....	66
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	66
5.3 Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas .....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	57
Tabel 4.6 Regresi Model 1 .....	58
Tabel 4.7 Regresi Model 2 .....	60
Tabel 4.8 Regresi Model 3 .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	32
-------------------------------------	----

@UKDW

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh praktek tata kelola perusahaan terhadap kepemilikan institusional pada perusahaan perbankan di Indonesia. Pengujian dilakukan dengan melihat skor tata kelola perusahaan terhadap kepemilikan institusional. Penelitian ini dilakukan terhadap 26 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek tata kelola perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kepemilikan institusional. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor institusional memegang saham perusahaan dengan tata kelola yang baik dan mendukung usaha Bank Indonesia dalam meningkatkan praktek tata kelola di dalam sektor perbankan.

**Kata kunci:** Tata Kelola Perusahaan; Kepemilikan Institusional.

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine the impact of corporate governance practice on institutional ownership at the banking company in Indonesia. The research is carried by looking at the score of corporate governance on institutional ownership. This study was conducted on 26 banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The results show that of corporate governance practices have a positive influence on institutional ownership. The results this study indicate that institutional investors hold shares of companies with good governance and support the efforts of Bank Indonesia in improving governance practices in the banking sector.*

**Keyword:** *Corporate Governance; Institutional Ownership.*

@UKDWN

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh praktek tata kelola perusahaan terhadap kepemilikan institusional pada perusahaan perbankan di Indonesia. Pengujian dilakukan dengan melihat skor tata kelola perusahaan terhadap kepemilikan institusional. Penelitian ini dilakukan terhadap 26 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktek tata kelola perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kepemilikan institusional. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa investor institusional memegang saham perusahaan dengan tata kelola yang baik dan mendukung usaha Bank Indonesia dalam meningkatkan praktek tata kelola di dalam sektor perbankan.

**Kata kunci:** Tata Kelola Perusahaan; Kepemilikan Institusional.

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to examine the impact of corporate governance practice on institutional ownership at the banking company in Indonesia. The research is carried by looking at the score of corporate governance on institutional ownership. This study was conducted on 26 banks listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The results show that of corporate governance practices have a positive influence on institutional ownership. The results this study indicate that institutional investors hold shares of companies with good governance and support the efforts of Bank Indonesia in improving governance practices in the banking sector.*

**Keyword:** *Corporate Governance; Institutional Ownership.*

@UKDWN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di Negara Indonesia, isu mengenai *good corporate governance* (GCG) mengemuka setelah Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1998. GCG pertama kali dikenalkan di Indonesia oleh IMF (*International Monetary Funds*) dalam rangka pemulihan krisis yang melanda Asia timur pada waktu itu, yang juga berdampak besar pada Indonesia. Salah satu penyebab krisis adalah tidak adanya *good corporate governance* di dalam pengelolaan perusahaan. Dalam kajian yang dilakukan oleh Booz-Allen & Hamilton (2008), indeks *good corporate governance* Indonesia adalah yang paling rendah dengan skor (2,88), jauh dibawah Singapura (8,93), Malaysia (7,72), dan Thailand (4,89). Rendahnya kualitas GCG ditengarai menjadi kejatuhan perusahaan-perusahaan tersebut. Kajian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh McKinsey (1999) yang meneliti tentang praktek *good corporate governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Contoh kasus buruknya penerapan *good corporate governance* dalam industri perbankan di Indonesia dapat dilihat pada kasus Bank Century yang sekarang berganti nama menjadi Bank Mutiara, dimana bank tersebut harus diambil alih oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan ditetapkan sebagai bank gagal pada tahun 2008 akibat banyaknya kredit bermasalah yang dimiliki bank tersebut.

Praktek tata kelola perusahaan yang baik dalam perusahaan memainkan peran penting dalam mengarahkan dan mengelola perusahaan. GCG diperlukan karena adanya *agency problem* yang disebabkan oleh pemisahan kepemilikan sumber daya dan pengelolaan sumber daya (Jensen dan Meckling 1976). *Agency problem* atau konflik kepentingan antara prinsipal dan agen didefinisikan sebagai berbagai perilaku agen (misalnya, manajer) yang tidak sesuai dengan kepentingan prinsipal (misalnya, pemegang saham). GCG merupakan salah satu mekanisme untuk meminimalkan konflik kepentingan antara agen dan prinsipal.

Di Indonesia, regulator di sektor perbankan adalah Bank sentral, yaitu Bank Indonesia dan didukung oleh pemerintah dalam mengelola stabilitas ekonomi dan keuangan bangsa. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 8/12/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum yang menjadi dasar hukum *Good Corporate Governance* dalam sektor perbankan. Peraturan Bank Indonesia mewajibkan perbankan untuk melaporkan praktek tata kelola perusahaan mereka dalam bentuk *self-assessment working paper* GCG. Formulir ini terdiri dari skor komposit yang menggabungkan semua penilaian pada CG di bank. Pelaporan *self-assessment* dari praktek tata kelola perusahaan memiliki tujuan meningkatkan transparansi di sektor perbankan. *Self-assessment* ini diharapkan dapat memenuhi tujuan dari regulator untuk meningkatkan kinerja sektor perbankan melalui perbaikan dan pelaksanaan GCG.

Menurut Waryanto (2010) dalam penelitiannya menunjukkan karakteristik GCG mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 41,7%. Dengan demikian faktor-faktor GCG masih belum meningkatkan mekanisme pengawasan dengan baik untuk mendorong pengungkapan CSR secara luas. Namun dalam penelitian Utama & Musa (2011) menunjukkan bahwa praktek tata kelola memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bank di Indonesia. Tetapi, kinerja bank tidak memiliki pengaruh terhadap praktek tata kelolanya. Penelitiannya juga menemukan bahwa bank pemerintah daerah memiliki kinerja lebih baik dibandingkan bank swasta nasional. Hasil penelitian ini mendukung usaha Bank Indonesia dalam meningkatkan Praktek tata kelola di dalam sektor perbankan, untuk memperkuat modal dasar bank dan kebijakan Bank Indonesia dalam mendorong bank untuk melakukan merger dan menjadi semakin besar.

McKinsey dan Co (2002) melakukan survei yang hasilnya menunjukkan bahwa para investor cenderung menghindari perusahaan-perusahaan dengan predikat buruk dalam tata kelola perusahaan. Perhatian yang diberikan investor terhadap *good corporate governance* (GCG) sama besarnya dengan perhatian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Para investor yakin bahwa perusahaan yang menerapkan praktek GCG akan meningkatkan nilai perusahaan diantaranya kinerja keuangan perusahaan, mengurangi resiko yang merugikan akibat tindakan pengelola yang cenderung menguntungkan diri sendiri dan meningkatkan harga saham perusahaan dalam jangka panjang seperti riset yang dilakukan McKinsey (2002) yang dikutip

oleh Raharjo dan Amelia (2004) yang menyatakan bahwa 51% investor menuntut adanya transparansi sebagai acuan dalam melakukan pembelian saham perusahaan oleh investor institusional. Dengan kata lain *corporate governance* akan menciptakan kinerja perusahaan yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan.

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, *asset management* dan kepemilikan institusi lain). Kepemilikan institusional merupakan pemegang saham terbesar sehingga merupakan sarana untuk memonitor manajemen (Djakman dan Machmud, 2008).

Badrinath, Kale, dan Ryan (1996), Falkenstein (1996), dan Huang (2009) menunjukkan bahwa investor institusional lebih memilih saham-saham yang memiliki likuiditas pasar yang lebih tinggi dan volatilitas return yang lebih rendah. Studi lain menunjukkan bahwa investor institusional lebih memilih saham perusahaan dengan pengungkapan yang lebih baik (Bushee dan Noe, 2000), saham perusahaan yang lebih besar (Gompers dan Metrick, 2001), saham perusahaan yang membayar dividen tunai atau pembelian kembali saham (Grinstein dan Michaely (2005)), dan saham perusahaan dengan kinerja manajerial yang lebih baik (Parrino, Sias, dan Starks (2003)).

Bushee, Carter, dan Gerakos (2010) menganalisis apakah investor institusional memiringkan portofolio mereka terhadap perusahaan dengan mekanisme

tata kelola yang lebih disukai. Para penulis menyimpulkan bahwa meskipun investor institusional memiliki insentif untuk memiringkan portofolio mereka terhadap perusahaan dengan mekanisme tata kelola yang lebih baik, tidak ada hubungan yang signifikan antara kepemilikan institusional dan tata kelola perusahaan.

Triyono (2014) menganalisis pengaruh kualitas *corporate governance*, kepemilikan institusional, terhadap kinerja dan risiko. Hasilnya menunjukkan bahwa kualitas tata kelola perusahaan dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Chung & Zhang (2011), menguji hubungan antara tata kelola perusahaan dan kepemilikan institusional. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa sebagian kecil saham perusahaan yang dipegang oleh investor institusional meningkat dengan kualitas struktur tata kelolanya. Dalam hal yang sama, mereka menunjukkan bahwa proporsi institusi yang memegang saham suatu perusahaan meningkat dengan kualitas tata kelola perusahaan.

Perusahaan dengan *corporate governance* lebih baik mempunyai kinerja perusahaan yang lebih baik dan investor institusional mampu berperan sebagai fidusiari. Bila dikaitkan dengan nilai perusahaan dan risiko, kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Praktek CG juga ditentukan oleh ukuran bank, kepemilikan asing, dan status listing di bursa efek. Ukuran bank memiliki dampak positif pada praktek CG (Demsetz 1983; Levine 2004; Hitam et al 2006). Bank-bank besar memiliki sedikit informasi asimetris sehingga mereka cenderung untuk menerapkan GCG. Sementara itu, keberadaan pihak asing dalam struktur

kepemilikan bank akan memiliki dampak positif pada tata kelola perbankan. Alasannya adalah bahwa pihak asing akan menyediakan sumber modal dan transfer pengetahuan untuk meningkatkan tata kelola Bank (Bonin 2005; Williams dan Nguyen 2005). Bank yang terdaftar di pasar modal cenderung memiliki praktek CG yang lebih baik karena mereka diawasi secara ketat oleh investor yang menuntut bahwa bank-bank meningkatkan transparansi dan pengungkapan mereka melalui praktek tata kelola perusahaan yang baik (Akhigbe dan Martin 2008).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memperkirakan bahwa investor insitusional cenderung lebih memilih saham perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik daripada investor individu karena perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung membutuhkan lebih sedikit pemantauan dan memiliki likuiditas pasar saham yang lebih tinggi.

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh praktek tata kelola perusahaan (*corporate governance*) terhadap kepemilikan institusional (*institutional ownership*). Dengan praktek *corporate governance* ditentukan oleh indeks komposit *Corporate Governance* Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/12/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (Penelitian pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2011-2013).

## **1.2 Perumusan Masalah**

Apakah praktek *corporate governance* (CG) berpengaruh terhadap kepemilikan institusional pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Menguji pengaruh praktek *corporate governance* (CG) terhadap kepemilikan institusional pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

### **1.5.1 Bagi ilmu pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu tentang praktek *corporate governance* (CG) dan kepemilikan institusional dan dapat menambah referensi atau pengetahuan tentang tata kelola perusahaan dan investor institusional serta dapat dikembangkan kembali menjadi suatu karya penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Bagi Perusahaan**

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi suatu masukan bagi perusahaan untuk menerapkan *corporate governance* yang baik bagi perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan serta dapat menarik minat investor ke saham perusahaan.

## 1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk menghindari agar tidak terjadi permasalahan yang meluas dan lebih fokus terhadap permasalahan yang ada. Batasan permasalahan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) tahun 2010 sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013.
2. Penelitian ini berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/12/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
3. Pada penelitian ini, dimensi praktek *Corporate Governance* dilihat dari indeks komposit *Corporate Governance* Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/12/PBI/2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

## BAB V

### KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh praktek tata kelola perusahaan (*corporate governance*) terhadap kepemilikan institusional (*institutional ownership*) dengan dugaan bahwa investor insitusional cenderung lebih memilih saham perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan yang baik dengan variabel kontrol Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, *Stock Price*, *Firm Age*, dan *Return On Assets* (ROA), pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013.

Menggunakan indeks komposit *Corporate Governance* (CG) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI dan menggunakan nilai konversi komposit CG, menemukan bahwa praktek tata kelola perusahaan (*corporate governance*) berpengaruh positif terhadap kepemilikan institusional (*institutional ownership*). Hasil ini mendukung penelitian dari Chung dan Zhang (2011), yang hasilnya menunjukkan bahwa saham perusahaan yang dipegang oleh investor institusional meningkat dengan kualitas struktur tata kelolanya. Hal ini menunjukkan bahwa investor institusional di Indonesia menyadari mekanisme *corporate governance* dalam memilih saham perusahaan.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain penggunaan periode

penelitian yang pendek yaitu, hanya 3 tahun dengan sampel yang hanya 26 perusahaan. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu praktek tata kelola (CG) diukur menggunakan skor komposit CG sesuai ketentuan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI, namun penulis hanya menemukan data skor CG dalam laporan penerapan praktek tata kelola (*corporate governance*) perusahaan maupun laporan tahunan (*annual report*) disebagian perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### **5.3 Saran**

#### **5.3.1 Bagi Akademisi**

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian terdahulu sehubungan dengan tata kelola perusahaan dan investor institusional, serta dapat menambah referensi atau pengetahuan tentang tata kelola perusahaan dan investor institusional dalam suatu karya penelitian selanjutnya dengan menambah variabel independen dan variabel kontrol yang lain. Dalam penelitian selanjutnya dianjurkan dapat dilakukan dengan melihat pengaruh ukuran perusahaan, *stock price*, dan ROA terhadap kepemilikan institusional dan hubungan antara *corporate governance* dan kepemilikan institusional di sektor lain.

#### **5.3.2 Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan perbankan di Indonesia untuk lebih meningkatkan praktek *good corporate governance* dengan memperhatikan 11 (sebelas) faktor penilaian GCG dalam mengelola perusahaan

sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, karena dengan penerapan GCG yang baik dapat menarik minat investor institusional untuk memilih saham perusahaan.

### **5.3.3 Bagi Investor Institusional**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi investor institusional dalam memilih saham perusahaan. Investor dapat melihat perusahaan yang sudah menerapkan praktek *corporate governance* menjadi pertimbangan saat mengambil keputusan investasi karena perusahaan dengan tata kelola yang baik cenderung membutuhkan lebih sedikit pemantauan dan memiliki likuiditas pasar saham yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chung, K. H. dan Zhang H. 2011. “*Corporate Governance and Institutional Ownership.*” *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 46 (1), 247–273.
- Darmawan, I.R. 2013. Analisa Penerapan *Good Corporate Governance* Pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Universitas Brawijaya.
- Hamdan, M.A. dan Al-Sartawi M.A. (2013) “*Corporate Governance and Institutional Ownership*”. *Jordan Journal of Business Administration*, 9 (1).
- Sandabunga, V.A. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Dewan Komisaris, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Profitabilitas Bank. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Triyono. 2014. Pengaruh Kualitas *Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Terhadap Kinerja Dan Risiko Perusahaan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Utama, C.A. dan Musa H. 2011. “*The Causality between Corporate Governance Practice and Bank Performance*”. *Gajah Mada International Journal of Business*, 13 (3), 227 – 247.
- Waryanto. 2010. Pengaruh Karakteristik *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Indonesi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Wibowo, E.A. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.